

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2018)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi
Akuntansi



Oleh:

Kemas Rifki Firliansyah

3117 29919

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KEMAS RIFKI FIRLIANSYAH

No Induk Mahasiswa: 3117 29919

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Agustus 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

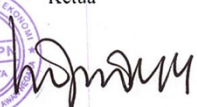
Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Kemas Rifki Firliansyah

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: krfirliansyah@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate the effect of liquidity, solvency, growth, and profitability ratios on enterprise value of property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2018. Populations used in this study are property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2018, which consist of 20 companies. We use purposive sampling technique and only employ 17 out of 20 companies as samples in this study. Data collecting technique used in this study from annual financial reports published in www.idx.co.id.

This study used agency theory as theoretical basis to making hypotheses. Analysis technique that used is multiple linear regression. The results of this study show that solvency and profitability ratio have positive and insignificant influence on enterprise value, while liquidity and growth has positive and significant influence on enterprise value.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Growth, and Profitability*

PENDAHULUAN

Berdirinya perusahaan diawali dengan menentukan tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang akan dicapai dalam kegiatan operasi perusahaan. Memperoleh laba yang maksimal dengan aset yang dimiliki merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016: 2). Nilai perusahaan adalah selisih dari seluruh aset perusahaan dan seluruh utang perusahaan yang kemudian dibagi dengan seluruh jumlah saham beredar perusahaan (Yulius dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tarigan, 2007:3). Nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang penting bagi pemilik perusahaan sebab tingginya nilai perusahaan pasti akan diikuti dengan kemakmuran yang tinggi bagi pemilik perusahaan (Brigham dan Gapensi, 1996).

Proses pengoptimalan nilai perusahaan akan terwujud bila tujuan dari kepentingan pemegang saham tercapai (Pratami, 2018). Usaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan oleh pemilik atau pemegang saham yaitu dengan memberi kepercayaan pengelolaan perusahaan kepada tenaga ahli atau profesional yang disebut manajer (Anisa, 2017). Pemisahan pengelolaan perusahaan dari kepemilikan perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal yang diterima oleh pemilik dengan biaya yang efisien ketika manajer mengelola perusahaan tersebut (Julianti, 2015). Hubungan antara pemilik dan manajer merupakan hubungan keagenan, suatu kontrak antara pemilik dan agen, yaitu agen melakukan suatu pekerjaan atas nama pemilik dan diberi kepercayaan untuk membuat keputusan terbaik bagi pemilik (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan pendelegasian wewenang dari pemilik ke agen maka agen memiliki kendali atas perusahaan tersebut karena itu agen harus transparan dalam kegiatan mengelola perusahaan. Dengan melalui laporan keuangan, merupakan salah satu pertanggungjawaban agen atas kinerja yang telah dilakukan terhadap perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Wahyudi (2012), Erlina (2018), dan Fadli (2015). Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penulis menambahkan variabel pertumbuhan sebagai variabel independen dan mengganti periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018.

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Alasan pemilihan perusahaan properti dan *real estate* karena perusahaan pada sektor tersebut menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat dan selaras dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan mengakibatkan banyaknya permintaan terhadap tempat tinggal, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemakai laporan keuangan untuk menentukan keputusan investasi supaya lebih mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan artikan sebagai hubungan antara pihak yang mempekerjakan agen untuk memenuhi kepentingan prinsipal dengan pihak yang bekerja untuk prinsipal (Jensen dan Mecking, 1976). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak ketika prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan dan membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Agen lebih banyak mengetahui tentang perusahaan dan perkembangan perusahaan pada masa depan dari pada pemilik perusahaan sehingga penyampaian informasi berupa laporan keuangan sangat penting bagi pemilik. Pengguna eksternal laporan keuangan berada dalam posisi ketidakpastian yang lebih besar dibanding dengan pengguna internal (manajemen) perusahaan yang mempunyai koneksi langsung terhadap perusahaan dan secara detail mengetahui setiap peristiwa yang terjadi didalam perusahaan (Ali, 2002). Hal ini akan menimbulkan asimetri informasi yaitu kurangnya informasi yang diperoleh pemilik perusahaan tentang kinerja agen dan pemilik perusahaan meragukan kinerja agen untuk dapat berkontribusi pada perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Likuiditas merupakan bagian dari analisis laporan keuangan yang menilai kinerja perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya ke kreditor atau pemasok. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi berakibat investor memiliki kepercayaan terhadap perusahaan bahwa likuiditas perusahaan mampu dijaga oleh manajemen perusahaan (selaku agen), yang artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik, ini ditunjukkan dengan tersedianya kas yang akan dibayarkan kepada investor berupa dividen. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁= Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Solvabilitas merupakan pengukuran rasio keuangan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2008: 151). Perusahaan dalam setiap operasinya akan menggunakan modal, baik modal internal yaitu modal perusahaan itu sendiri maupun modal eksternal perusahaan yaitu melalui utang. Biaya utang yang besar tersebut merupakan *bonding cost* bagi manajer (agen), sehingga mengharuskan manajer menggunakan dana tersebut untuk investasi yang benar. Namun, bila utang terkendali dengan baik maka naiknya utang akan menyebabkan pada naiknya nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan (www.kontan.co.id, 9 Agustus 2019). Penggunaan utang untuk investasi dan pembelian aset yang produktif akan mendorong naiknya nilai perusahaan (www.idxchannel.com, 9 Agustus 2019). Utang yang bertambah merupakan salah satu bukti perusahaan itu sedang bertumbuh, karena utang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai produktivitas yang baik dan perusahaan membutuhkan dana yang lebih banyak dalam melakukan ekspansi usahanya (www.idxchannel.com, 9 Agustus 2019). Oleh karena itu pengelolaan utang yang digunakan untuk kegiatan produktif yang mendorong naiknya pendapatan perusahaan tentu utang baik bagi perusahaan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂= Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Investasi yang dilakukan oleh investor diharapkan mengalami pertumbuhan. Dari pandangan investor perusahaan yang mengalami kenaikan pertumbuhan secara terus menerus dapat menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang tinggi dari investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka investor akan melihat prospek perusahaan yang semakin mengalami kemajuan pada masa yang akan datang sehingga investor berpeluang untuk memperoleh *return* yang tinggi dari investasi, yang pada akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari ekuitas supaya tidak menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) antara pemilik saham dan manajemen karena utang mengharuskan perusahaan membayar bunga secara teratur pada kreditur (Subagyo dkk, 2018: 266). Oleh karena itu investor memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian pertumbuhan yang dialami oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Soliha dan Taswan, 2002). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃= Pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan yang menilai seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari rasio profitabilitas. Laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar atau kecilnya profit yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2008:196). Ketika perusahaan memperoleh laba akan menghadapi konflik kepentingan yang terjadi antara pemilik saham (*principal*) dan manajer (*agent*). Pemilik saham menginginkan adanya pembagian deviden dan manajer menginginkan laba yang diperoleh untuk pendanaan internal untuk mencukupi dana yang dibutuhkan oleh perusahaan (Pratami, 2018). Keuntungan yang diperoleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena setiap keuntungan yang diperoleh dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan operasi selama setahun akan digunakan oleh perusahaan untuk ditanamkan kembali menjadi modal perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄= Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan properti dan *real estate* yang masuk dalam indeks Kompas 100 dan terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Metode dalam pengumpulan sampel adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dalam sektor industri properti dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada 2016-2018.
2. Memiliki periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember yang lengkap.
3. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset selama periode 2016-2018. Perkembangan perusahaan ditunjukkan dari pertumbuhan aset yang dimilikinya, yang dijadikan alat ukur variabel.
4. Perusahaan yang dipilih masuk dalam Kompas 100 tahun 2016-2018.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Nilai perusahaan diproksikan dengan melihat *price book value* (PBV) yang merupakan rasio perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Brigham dan Gapenski, 1990). PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dengan jumlah modal yang telah diinvestasikan (Pratami, 2018). Rumusan matematikanya dituliskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham akhir tahun}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

1. Likuiditas

Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari jumlah dana yang siap digunakan untuk membayar utang lancarnya. Ketersediaan uang kas yang dimiliki dapat dilihat dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank yang dapat ditarik setiap saat (Kasmir, 2012:138). Penelitian ini menggunakan *cash ratio* karena kas dan setara kas merupakan aset yang paling *liquid* pada perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Solvabilitas

Solvabilitas dalam penelitian ini dilihat dari rasio total utang terhadap total ekuitas. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang jangka pendek dan jangka panjang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Pertumbuhan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah aset yang dipunyai oleh perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan selisih antara jumlah aset di periode sekarang dengan jumlah aset periode sebelumnya terhadap jumlah aset periode sebelumnya. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan meningkatkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$$

4. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas pada penelitian ini diproksikan oleh *return on assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan hasil perolehan laba (*return*) atas jumlah aset yang dimiliki dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2012: 201). Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis yang pertama analisis statistika deskriptif, yang kedua uji asumsi klasik, yang ketiga uji hipotesis, yang keempat uji regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam industri properti dan <i>real estate</i> di BEI periode 2016-2018 dan terdaftar di Kompas 100	20
2	Perusahaan yang mengalami penurunan aset selama periode pengamatan	(3)
3	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	17
4	Jumlah observasi (17×3)	51

1. Statistika Deskriptif

Tabel 4.2
Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	51	.008	3.179	.42504	.484429
DER	51	.486	3.827	1.47022	.833390
GROWTH	51	.004	1.027	.19151	.209029
ROA	51	.166	11.300	4.14922	2.462102
PBV	51	.317	5.787	1.34108	.999703
Valid N (listwise)	51				

Hasil pengujian statistika deskriptif di atas pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa besarnya nilai PBV minimum sebesar 0,317 dan nilai maksimumnya sebesar 5,787. Nilai rata-rata/*mean* sebesar 1,341, artinya sebagian sampel perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa besarnya nilai CR minimum sebesar 0,008 dan nilai maksimumnya sebesar 3,179. Nilai rata-rata/*mean* sebesar 0,425, artinya terdapat sedikit perusahaan yang menggunakan harta paling likuid untuk membayar utang jangka pendeknya.

3. Solvabilitas

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa besarnya nilai DER minimum sebesar 0,486 dan nilai maksimumnya sebesar 3,827. Nilai rata-rata/*mean* sebesar 1,470, artinya sebagian perusahaan menggunakan utang untuk pendanaan perusahaan tersebut.

4. Pertumbuhan

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa besarnya nilai *growth* minimum sebesar 0,004 dan nilai maksimumnya sebesar 1,027. Nilai rata-rata/*mean* sebesar 0,191, artinya hanya sedikit perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset selama periode penelitian.

5. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa besarnya nilai ROA minimum sebesar 0,166 dan nilai maksimumnya sebesar 11,300. Nilai rata-rata/*mean* sebesar 4,149, artinya sebagian perusahaan dapat menghasilkan laba dalam satu tahun.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	51
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.22352978
Most Extreme Differences	
Absolute	.079
Positive	.079
Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z	.564
Asymp. Sig. (2-tailed)	.908

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh hasil nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,908 > 0,05$. Hasil tersebut berarti uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Likuiditas	0,927	1,079
Solvabilitas	0,717	1,396
Pertumbuhan	0,820	1,219
Profitabilitas	0,890	1,124

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh hasil TOL dari masing-masing variabel independen kurang dari 1 dan nilai VIF kurang 10. Hal ini berarti persamaan regresi dalam penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Likuiditas	0,109
Solvabilitas	0,855
Pertumbuhan	0,427
Profitabilitas	0,164

Berdasarkan Tabel 4.4 menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai α (nilai $\alpha = 5\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02599
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	26
Total Cases	51
Number of Runs	20
Z	-1.837
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066

Hasil uji model regresi dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi jika nilai *Asymp Sig* lebih dari nilai α (nilai $\alpha = 5\%$). Berdasarkan uji *Runs Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig* = 0,066 yang berarti lebih dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.320	.23305

a. Predictors: (Constant), ROA, GROWTH, CR, DER

Berdasarkan data tersebut nilai *Adjusted R square* sebesar 0,320 yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan dan profitabilitas dapat menjelaskan 32% variabel nilai perusahaan sedangkan sisanya 68% dijelaskan oleh variabel selain likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan dan profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Statistik F

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.494	4	.374	6.878	.000 ^b
	Residual	2.498	46	.054		
	Total	3.992	50			

a. Predictors: (Constant), ROA, GROWTH, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data tersebut hasil uji F adalah 6,878 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, pertumbuhan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Statistik T

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik T

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi
Likuiditas	0,128	0,084
Solvabilitas	0,180	0,276
Pertumbuhan	0,269	0,001
Profitabilitas	0,180	0,101

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji diperoleh nilai regresi untuk variabel likuiditas sebesar 0,128 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,084 < \alpha$ (0,10). Hal ini mempunyai arti nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, sehingga H1 didukung. Nilai regresi untuk variabel solvabilitas sebesar 0,180 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,276 > \alpha$ (0,05). Hal ini mempunyai arti nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh solvabilitas, sehingga H2 tidak didukung. Nilai regresi untuk variabel pertumbuhan sebesar 0,269 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,001 < \alpha$ (0,05). Hal ini mempunyai arti nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan, sehingga H3 didukung. Nilai regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 0,180 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,101 > \alpha$ (0,05). Hal ini mempunyai arti nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, sehingga H4 tidak didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.251	.116		2.163	.036
	CR	.128	.072	.214	1.769	.084
	DER	.180	.163	.152	1.102	.276
	GROWTH	.269	.072	.479	3.719	.001
	ROA	.180	.108	.207	1.674	.101

a. Dependent Variable: PBV

$$PBV = 0,251 + 0,128CR + 180DER + 0,269GH + 0,180ROA + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Berdasarkan persamaan tersebut terdapat nilai koefisien sebesar 0,251, apabila likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan dan profitabilitas bernilai 0, maka nilai perusahaan mempunyai pbv 0,251.
2. Nilai koefisien dari likuiditas sebesar 0,128 dan bertanda positif, berarti setiap terjadi perubahan sebesar 10 pada variabel likuiditas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,28.
3. Nilai koefisien dari solvabilitas sebesar 0,180 dan bertanda positif, berarti setiap terjadi perubahan sebesar 10 pada variabel solvabilitas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,80.
4. Nilai koefisien dari pertumbuhan sebesar 0,269 dan bertanda positif, berarti setiap terjadi perubahan sebesar 10 pada variabel pertumbuhan maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 2,69.
5. Nilai koefisien dari profitabilitas sebesar 0,180 dan bertanda positif, berarti setiap terjadi perubahan sebesar 10 pada variabel profitabilitas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,80.

Pembahasan

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Hal ini karena nilai signifikansi $0,084 < \alpha (0,10)$. Likuiditas yang tinggi memperlihatkan perusahaan mampu melunasi kewajiban

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang segera jatuh tempo dan diharapkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek, semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aset lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya.

2. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh solvabilitas. Hal ini karena nilai signifikansi $0,276 > \alpha$ (0,05). Tidak berpengaruhnya solvabilitas terhadap nilai perusahaan dapat berarti bahwa ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap arti pentingnya utang bagi investor. Beberapa investor berpandangan utang yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena munculnya kewajiban dari perusahaan untuk membayar utang dan adanya risiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh investor (Putri, 2018). Disisi lain beberapa investor berpendapat utang juga dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Utang juga diperlukan oleh perusahaan untuk menambah modal karena utang dapat meningkatkan modal perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan usaha dan ketika perusahaan mengalami perkembangan maka investor lebih tertarik membeli saham perusahaan tersebut (Putri, 2018).

3. Pengaruh pertumbuhan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan. Hal ini karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,001 < \alpha$ (0,05). Hal ini berarti, pertumbuhan aset pada perusahaan properti dan *real estate* yang terjadi di Indonesia akan mendorong naiknya nilai perusahaan. Pertumbuhan sektor properti pun didukung oleh pemerintah Indonesia dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.010/2019 tentang harga properti di atas 30 miliar yang akan dikenakan PPnBM. Hal ini menjadi angin segar bagi sektor properti atas insentif berupa peningkatan batas nilai hunian mewah yang dikenakan PPnBM yang diberikan pemerintah sehingga dapat mendorong pertumbuhan sektor properti dan *real estate* melalui peningkatan daya saing dan juga investasi. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak mendapat pengaruh secara signifikan dari profitabilitas. Hal ini karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,101 > \alpha (0,05)$. Profitabilitas perusahaan diharapkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini profitabilitas perusahaan berfluktuatif sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kinerja emiten properti dan *real estate* sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi (www.suara.com, 20 Juli 2019). Untuk itu sektor properti dan *real estate* menjadi salah satu fokus pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi, yang membuat sejumlah kebijakan insentif perpajakan untuk memicu geliat sektor tersebut (www.kontan.co.id, 20 Juli 2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel likuiditas berdasarkan uji T menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai 0,128 dengan arah positif, nilai signifikansi $0.084 < 0.10$, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel solvabilitas berdasarkan uji T menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai 0,180 dengan arah positif, nilai signifikansi $0.276 > 0.05$, artinya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel pertumbuhan berdasarkan uji T menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai 0,269 dengan arah positif, nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan, artinya pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel profitabilitas berdasarkan uji T menunjukkan bahwa koefisien regresi 0,180 dengan arah positif, nilai signifikansi $0.101 > 0.05$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas guna menambah penelitian tentang nilai perusahaan.
2. Menggunakan variabel independen yang lain untuk mengukur nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan dan lain-lain.
3. Menggunakan rasio yang berbeda untuk mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama satu semester, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih memiliki keterbatasan. Berikut merupakan keterbatasan yang peneliti alami selama penelitian:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset sehingga perusahaan yang mengalami penurunan aset selama periode 2016-2018 tidak dijadikan sampel penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan periode waktu selama 3 tahun, tahun pertama diawali pada tahun 2016 hingga tahun terakhir pada tahun 2018.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, hal ini ditunjukkan masih ada 68% variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena nilai perusahaan tak hanya dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan, dan profitabilitas, mungkin bisa dipengaruhi oleh inflasi, ukuran perusahaan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Irfan (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX. No.2. Juli 2002
- Alvianto, Axel. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Anisa, Rara. 2018. Apakah Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi mahasiswa STIE YKPN
- Brigham dan Gapenski. 1996. *Intermediate finance management*. Harbor Drive: The Dryden Press

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8 Buku 1. (Alih Bahasa: Dodo Suharto dan Hermawan Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel. (2006), *Manajemen Keuangan*, Gelora Aksara Pratama, Erlangga, Jakarta.
- Budi Rahardjo. (2009). *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chaidir. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 1 (2), 1-21. E-ISSN 2502-5678.
- Erlina, Netti. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Kompeten: 13-28
- Fadli, Muhammad. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Jurnal FEKON Vol. 2 No. 2.
- Gustian, Dani. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Artikel. Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Padang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Persada
- Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 7)*. Yogyakarta: BPFE
- Hary. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Hasnawati, S., (2005), *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI 9 (2): 117-126.
- <http://www.bisnis.com/> 15 Juli 2019
- <http://www.economy.okezone.com>, 8 Mei 2019
- <http://www.kompasmania.com>, 9 Mei 2019
- <http://www.kontan.com/> 20 Juli 2019

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<http://www.suara.com/> 20 Juli 2019

<https://ekonomi.kompas.com>, 17 Mei 2019

<https://gopublic.idx.co.id/>, 3 Mei 2019

<https://investasi.kontan.co.id>, 17 Mei 2019

Jensen, M. and W. Meckling. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, (3): 305 – 360.

Jogiyanto (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.

Julianti. 2015. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai *Variabel Intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Semarang: UNS

Kadek, Ayu dan Darmayanti. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kharisma Nandasari. (2009). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Listing di BEI)." *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahendra, Alfredo, Dj, (2011), *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Universitas Udayana, Bali

Mamduh M, Hanafi & Abdul Halim. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP Amd YKPM.

Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta : Grasindo.

Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Dian Rakyat.

Meidawati dan Mildawati, (2016). *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol 5 No 2, Februari 2016 ISSN: 2460-0585

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 7. Yogyakarta: Liberty

Noerirawan. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 hal.4

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Putra dan Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Vol.5 No. 7. ISSN 2302-8912
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 86/PMK 010/2019 tentang PPnBM
- Pratami, Kharistia Evangelika. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Mahasiswa STIE YKPN
- Putri, Nokia Sekar. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham. Jurnal: Fakultas Ekonomi UII
- Rika Nurlela dan Islahudin. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak
- Sofyan Harahap. (2005). *Teori Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soliha, Euis dan Taswan. (2002). *Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bisnis Ekonomi: 149-163
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Subagyo, dkk. (2018). *Institusi Keuangan BANK & NON BANK di Indonesia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Subramanyam, K.R & Wild, John J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2002). Saham dan Obligasi. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Wahyudi, U., dan Hartini, P. P. (2006). "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening." Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. *Jurnal Manajemen*, pp: 55-80.
- Yulius dan Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 9 No 1.